



KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING BERBANTUAN MEDIA KOMIK STRIP UNTUK MAHARAH KITABAH PADA SISWA KELAS VIII MTS NEGERI 2 KENDAL

Muhammad Rif'an Alfudian Adi Pradana¹ Nailur Rahmawati² Nafis Azmi Amrullah³

¹Universitas Negeri Semarang, Indonesia

muhammadrifanalfudian@students.unnes.ac.id, nailur_rahma99@mail.unnes.ac.id.

nafisazmi@mail.unnes.ac.id

Abstract

This research is based on the difficulties faced by MTs of state 2 Kendal students in learning Arabic writing skill, especially VIII-grade students. Among the difficulties they experience include remembering vocabulary, arranging sentences in the correct grammatical structure, and expressing ideas in written form. This difficulty is motivated by several factors, for example the characteristics of Arabic writing itself which are very different from Indonesian writing. Another factor is that students' levels of understanding vary due to their different educational backgrounds. The Cooperative Learning model assisted by comic strip media is present as one of the efforts offered as an alternative to this problem. The aim of this research is to describe the application of the Cooperative Learning model assisted by comic strip media for Arabic writing skill in VIII grade at MTs of state 2 Kendal students and analyze its effectiveness. The type of research in this study is quantitative research using a quasi-experimental research design with a non-equivalent control group design pattern. The data collection techniques used are test and non-test techniques. The results showed that the increase in the experimental class score from pre-test to post-test was greater than the control class. The average pre-test and post-test scores for the control class were 70,59 and 76,41. Meanwhile, the average pre-test and post-test scores for the experimental class were 73,59 and 84,64. Based on the t-test using SPSS, it is known that the significance value obtained is 0,007. Because $0,007 < 0,05$ then H_1 is accepted. Based on this statement, it can be concluded that "the Cooperative Learning learning model assisted by comic strip media is effective for teaching Arabic writing skill to students in VIII grade at MTs of state 2 Kendal". These results are also supported by non-test data which shows the impact and positive responses of students to the Cooperative Learning learning model assisted by comic strip media.

Keywords: *Cooperative Learning; Comic Strip Media; and Arabic Writing Skill.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab mengharuskan peserta didik untuk menguasai empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak (*maharah istima'*), keterampilan berbicara (*maharah kalam*), keterampilan membaca (*maharah qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah kitabah*).

Setiap keterampilan yang diajarkan memiliki kesulitan sendiri yang dihadapi, tak terkecuali keterampilan menulis. Adapun menulis dianggap keterampilan yang sulit bagi siswa diantara tiga keterampilan lainnya (Parhan and Munawar, 2021). Banyak faktor yang membuat siswa sulit dalam mempelajari *maharah kitabah*. Menurut Rathomi (2020) di antara faktor yang membuat *maharah kitabah* menjadi maharah yang sulit adalah perbedaan penulisan bahasa Arab dengan bahasa Indonesia. Di antara perbedaannya adalah penulisan bahasa Arab yang ditulis dari kanan ke kiri, lambang bunyi atau huruf Arab yang berbeda dari huruf alfabet yang digunakan dalam bahasa Indonesia, hingga butuhnya tanda baca atau harakat yang digunakan dalam beberapa tulisan Arab. Selain perbedaan penulisan, faktor lain yang membuat siswa sulit dalam mempelajari *maharah kitabah* adalah susunan atau tata bahasa Arab yang kompleks dan berbeda dengan susunan bahasa Indonesia.

Setiap bahasa pada dasarnya tidak terlepas dari tiga unsur yang saling berkaitan yaitu bunyi, struktur, dan makna. Dalam bahasa Arab ketiga unsur ini disebut *ashwat*, *qowaid*, dan *ma'na*. Selain itu, bahasa juga terbagi atas dua unsur utama yakni unsur bentuk (arus ujaran) dan isi (makna). Bentuk bahasa sendiri terdiri dari unsur segmental dan unsur suprasegmental. Unsur segmental bahasa adalah unsur yang dapat dipisah-pisah yakni berupa fonem, morfem, kata, kalimat, dan wacana. Sedangkan unsur suprasegmental adalah unsur yang tidak dapat dipisah karena merupakan unsur yang menyertai saat mengucapkan unsur-unsur segmental. Unsur suprasegmental bahasa meliputi tekanan, jeda, titi nada, dan intonasi (Sari, 2017; Saifudin and Oktaviani, 2023). Dalam *maharah kitabah* sendiri, unsur-unsur pembentuk bahasa ini sangat berpengaruh terhadap isi atau makna. Kesalahan dalam penulisan tanda baca, penulisan huruf yang membentuk suatu kata, hingga susunan kata dalam kalimat dapat merubah makna suatu ujaran. Selain itu, karena susunan gramatika bahasa Arab yang kompleks maka terdapat disiplin ilmu yang khusus mengkaji gramatika Arab yang lebih dikenal ilmu *nahwu* dan *sharaf*. Kedua ilmu ini sangat diperlukan dalam mempelajari bahasa Arab karena suatu kata bisa saja berubah maknanya disebabkan perubahan asal kata hingga fungsi sintaksisnya (Sari, 2017). Kompleksitas inilah yang membuat siswa mengalami kesulitan belajar bahasa Arab, khususnya *maharah kitabah* yang melibatkan qawaid dalam pembelajarannya.

Kesulitan dalam gramatika bahasa Arab termasuk masalah terkait kemampuan teknis. Selain kemampuan teknis terdapat pula kemampuan lain yang harus dikembangkan, yaitu kemampuan produksi. Yang dimaksud kemampuan produksi adalah kemampuan mengungkapkan ide ke dalam sebuah tulisan berbahasa Arab dengan benar, logis dan sistematis (Ni'mah, 2018). Baik kemampuan teknis maupun kemampuan produksi perlu dikembangkan agar anak dapat menguasai *maharah kitabah*.

Banyak kesulitan yang dijumpai siswa kelas VIII MTs dalam menguasai *maharah kitabah*. Misalnya dalam penelitian tentang faktor kesalahan menulis teks bahasa Arab bagi siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur ditemukan beberapa kesulitan siswa antara lain siswa kesulitan dalam membedakan huruf-huruf Arab yang bentuknya hampir sama. Selain itu mereka juga kesulitan dalam menyambung huruf-huruf *hijaiyyah* (Sari and Makrufah, 2021). Hasil yang sama ditunjukkan oleh observasi yang dilakukan di kelas VIII MTs Al-Mukhtariyah Padang Lawas, bahwa siswa sangat kurang dalam memiliki keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa arab dikarenakan beberapa kesulitan seperti siswa kesulitan dalam menulis huruf arab dengan benar, siswa belum mampu menyambungkan huruf huruf arab menjadi satu kalimat dan siswa belum memiliki kemahiran dalam pembentukan huruf dan penguasaan ejaan (Hariansah and Rasyid, 2023).

Perlu diketahui bahwa faktor yang membuat siswa sulit dalam mempelajari *maharah kitabah* tidak hanya datang dari sifat linguistik bahasa Arab itu sendiri. Faktor

non-linguistik terkadang juga mempengaruhi kesulitan siswa dalam mempelajari *maharah kitabah*. Misalnya proses atau model pembelajaran *maharah kitabah* yang kurang berkesan pada siswa. Penggunaan metode ceramah dan media pembelajaran tradisional yang hanya memanfaatkan buku, teks, dan papan tulis saja tampak kurang relevan jika digunakan pada masa ini, khususnya dalam pembelajaran *maharah kitabah* yang menuntut siswa untuk produktif dan berlatih sesering mungkin. Permasalahan tersebut juga tampak penelitian yang dilakukan oleh Al Irsyadi et al. (2020) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nahdlatul Ulama Cepogo, dijelaskan bahwa siswa sering merasa kesulitan dalam memahami makna, tulisan, serta pengucapan dalam Bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena guru hanya menggunakan papan tulis dan buku tanpa disertai media yang menarik minat siswa. Guru seharusnya menetapkan metode atau model pembelajaran yang membuat siswa tertarik dan terkesan agar siswa menikmati proses pembelajaran yang dilakukan. Model pembelajaran yang dilakukan guru akan menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar (Purba and Ahkas, 2022).

Adapun berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada Siswa-Siswi kelas VIII di MTs Negeri 2 Kendal, peneliti menemukan bahwa dalam pembelajaran *maharah kitabah* siswa mengalami berbagai kesulitan seperti mengingat kosakata, menyusun kalimat dalam susunan gramatika yang benar, dan mengungkapkan gagasan dalam bentuk tulisan. Dalam pembelajaran bahasa Arab, guru biasanya menggunakan metode yang bervariasi sesuai kebutuhan. Hal ini karena siswa-siswi di MTs Negeri 2 Kendal memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Ada yang sudah pernah belajar bahasa Arab seperti di madrasah atau pesantren dan ada yang baru pertama kali belajar bahasa Arab, sehingga tingkat pemahamannya pun berbeda-beda. Guru biasanya menggunakan metode konvensional atau ceramah dalam menjelaskan materi, namun terkadang juga menggunakan media gambar untuk memacu siswa membuat kalimat sederhana. Terkadang guru juga menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* jenis *Game Tour Tournament*. Namun model ini biasanya hanya difokuskan pada pengenalan *mufrodat* sehingga pada pembelajaran keterampilan, khususnya *maharah kitabah* jarang digunakan. Menurut guru, pembelajaran *maharah kitabah* yang dilakukan di sekolah ini sudah berjalan dengan baik. Namun belum mampu mengatasi setiap kesulitan yang dihadapi oleh siswa sehingga masih diperlukan alternatif metode, model, atau pemanfaatan media yang lain.

Melihat permasalahan di atas, peneliti merasa perlu melaksanakan perbaikan pembelajaran. Perbaikan ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran *maharah kitabah*. Perbaikan dilakukan dengan memilih model pembelajaran yang membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran serta penggunaan media yang menarik minat siswa dalam belajar. Di antara model pembelajaran yang disarankan adalah model *Cooperative Learning* dengan tipe *Numbered Head Together* (NHT). Adapun media yang disarankan adalah media komik strip.

Menurut Azis et al. (2016) *Cooperative Learning* adalah sekumpulan strategi belajar yang digunakan siswa untuk saling membantu satu sama lain dalam mempelajari sesuatu. *Cooperative Learning* ini juga dapat dikatakan sebagai pembelajaran kebersamaan. Pembelajaran ini lebih sesuai untuk mencapai suatu tujuan dibandingkan kompetisi atau perseorangan. Oleh karena itu pembelajaran ini sesuai dengan pembelajar yang berkemampuan rendah dari standar yang ditentukan, dengan harapan siswa yang mampu akan saling tolong menolong dengan siswa yang kurang mampu. Pembelajaran ini juga cocok digunakan di lingkungan pendidikan di mana siswa-siswinya memiliki tingkat pemahaman yang berbeda dengan harapan setelah adanya kegiatan diskusi, kerjasama, dan tolong-menolong tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran akan merata. Adapun model *Cooperative Learning* tipe

NHT (*Numbered Head Together*) merupakan model *Cooperative Learning* yang diawali dengan proses “*Numbering*”, yaitu guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Setelah kelompok terbentuk, tiap-tiap kelompok menyatukan kepalanya atau disebut “*Heads Together*”, di mana siswa berdiskusi memikirkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru kepada setiap kelompok (Anggraini and Feryyal, 2022). Secara sederhana model pembelajaran NHT dapat digambarkan dengan model pembelajaran berkelompok di mana setiap anggota kelompok diberi nomor-nomor yang berbeda di kepalanya. Kemudian setiap anggota kelompok mendiskusikan persoalan yang diberikan guru. *Heads Together* sendiri dimaksudkan sebagai proses menyatukan pemikiran-pemikiran yang berbeda dalam kegiatan diskusi kelompok. Setelah jawaban yang ditemukan cukup meyakinkan dan disepakati oleh anggota kelompok, guru menunjuk nomor secara acak, kemudian siswa yang ditunjuk nomornya mewakili kelompok menyampaikan jawaban hasil diskusi.

Adapun komik adalah bacaan yang terdiri dari gambar dan balon teks yang tersusun, menggambarkan sebuah alur cerita dan bertujuan untuk menghibur pembacanya (Izzah and Ma'sum, 2021). Gambar dalam komik biasanya disusun dalam kotak-kotak yang disebut dengan panel. Adapun komik strip adalah salah satu jenis dari komik. Komik strip hadir dengan cerita yang sederhana dan jumlah panel yang sedikit yakni 3-6 panel. Model serta penggunaan media komik strip ini diterapkan dalam penelitian eksperimen untuk meneliti keefektifan dalam pembelajaran *maharah kitabah* siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Kendal.

Pemilihan model *Cooperative Learning* didasarkan pada manfaat yang dapat diambil untuk pembelajaran *maharah kitabah*. *Cooperative Learning* menciptakan hubungan interaksi langsung antara siswa, melatih siswa bertanggung jawab, serta melatih kerjasama antara siswa. Adapun pemilihan model *Cooperative Learning* NHT (*Numbered Head Together*) didasarkan pada manfaat yang dapat diambil yaitu menciptakan suasana yang interaktif antar siswa melalui diskusi secara bersama dalam menyelesaikan suatu masalah. Kemudian dengan berdiskusi secara kooperatif, siswa menjadi lebih mudah untuk memahami sebuah materi dan dapat memberikan kesempatan kepada mereka untuk melatih keterampilan bertanya, berdiskusi, dan melatih bakat kepemimpinan (Anggraini and Feryyal, 2022). Diharapkan dengan kegiatan-kegiatan tersebut suasana kelas akan menjadi lebih aktif. Selain itu dengan model NHT siswa akan merasa memiliki tanggung jawab yang sama dikarenakan yang menyampaikan hasil diskusi adalah yang ditunjuk nomornya oleh guru dan jawaban yang disampaikan dianggap sebagai jawaban kelompok. Model *Cooperative Learning* ini dirasa sesuai dengan karakteristik siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Kendal yang memiliki tingkat pemahaman bahasa Arab yang berbeda-beda disebabkan latar belakang pendidikan mereka yang berbeda. Dengan harapan siswa yang sudah mengenal dan memahami bahasa Arab terlebih dahulu dapat membantu teman-temannya yang baru belajar bahasa Arab. Model ini juga diharapkan dapat menstimulasi siswa yang baru belajar bahasa Arab agar mereka berani menulis dalam bahasa Arab.

Pemilihan media komik strip juga didasarkan pada beberapa manfaat yang dapat diambil. Di antaranya yaitu komik memiliki daya tarik yang tinggi. komik menyajikan cerita dalam bentuk gambar sehingga seolah-olah siswa dapat merasakan kejadian yang terjadi di dalam cerita (Izzah and Ma'sum, 2021). Dengan begitu siswa dapat terbantu untuk menceritakan gambar yang ada di komik. Komik strip sendiri memiliki beberapa keunggulan yaitu bersifat informatif, efektif, dan edukatif. Selain itu komik strip juga memiliki tampilan yang lebih simpel daripada jenis komik lainnya (Wahyuningsih and Hamdun, 2020). Dengan kelebihan-kelebihan yang ada pada komik strip sebagai media, diharapkan pembelajaran yang dilaksanakan akan semakin menyenangkan, anak mudah tertarik, dan mereka dapat memahami materi dan menguasai *maharah*

kitabah dengan baik. Selain itu, dengan bantuan media komik strip, diharapkan siswa-siswa lebih mudah dalam mengenal dan mengingat kosakata, menyusun kalimat bahasa Arab dalam susunan gramatika yang benar, serta mengungkapkan gagasan mereka dalam bentuk tulisan Arab.

Pada penelitian lain tentang penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* juga menunjukkan adanya pengaruh positif model pembelajaran ini dalam pembelajaran *maharah kitabah*. Misalnya penelitian yang dilakukan Parhan & Munawar (2021) berjudul “Peningkatan *Maharah Al-Kitabah* Melalui Penerapan Model *Pair Check* Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Al-Ashriyyah Nurul Iman”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh problematika yang dihadapi siswa dalam pembelajaran *maharah kitabah*. Dijelaskan beberapa problematika yang dihadapi antara lain sebagian siswa kurang memperhatikan kaidah *maharah kitabah*, sering menggunakan satu buku untuk beberapa mata pelajaran sehingga kurang konsentrasi, serta kurang latihan menulis bahasa Arab. Selain itu pembelajaran guru yang belum bervariasi, sering menggunakan metode ceramah dan penggunaan model pembelajaran yang kurang menarik melatarbelakangi penelitian ini. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan meningkatkan *maharah kitabah* siswa kelas X IPA SMA Al Ashriyyah Nurul Iman. Dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil tes pada setiap siklusnya. Pada *pre-test* diperoleh skor rata-rata 40,60. Setelah itu pada siklus I diperoleh skor rata-rata 45,70, kemudian pada siklus II diperoleh skor rata-rata 49,60 (Parhan and Munawar, 2021).

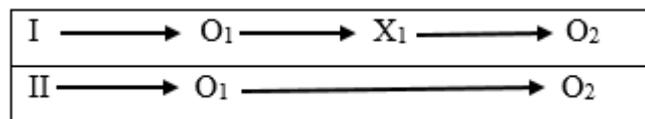
Adapun dalam penelitian lainnya tentang penerapan media komik juga menunjukkan adanya pengaruh positif dalam pembelajaran *maharah kitabah* misalnya pada penelitian yang dilakukan oleh Damayanti et al. (2021) berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana melalui Media Komik”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hambatan yang dialami saat pembelajaran menulis karangan sederhana siswa kelas III SD. Beberapa hambatan yang muncul yaitu guru masih banyak memberi teori-teori menulis, tapi masih kurang dalam praktik menulis. Pada akhirnya siswa menjadi pasif dan kurang mampu menuangkan ide dalam tulisan. Selain itu, kesulitan siswa dalam kegiatan menulis juga disebabkan oleh banyaknya kesalahan dalam penggunaan kosakata dan kalimat yang tidak sesuai ejaan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III A SD Negeri Cilangkap 7 dengan menggunakan media komik. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III A di SD Negeri Cilangkap 7 dengan menggunakan media komik. Pada saat pra tindakan, dari 35 siswa hanya 11,43% atau 4 anak yang mampu menulis karangan sederhana. Kemudian setelah digunakan media komik, pada siklus I, sebesar 42,8% atau 15 siswa mampu menulis karangan sederhana. Sedangkan pada siklus II, jumlahnya meningkat menjadi 82,8% atau 29 anak yang tuntas menuliskan karangan sederhana (Damayanti, Asri and Ayuningrum, 2021). Melalui penelitian-penelitian tersebut tampak bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning* dan media komik dapat memberikan pengaruh positif dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran *maharah kitabah*.

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan, maka penelitian ini berjudul “Keefektifan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Berbantuan Media Komik Strip untuk *Maharah kitabah* pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Kendal”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* berbantuan media komik strip untuk *maharah kitabah* pada siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Kendal; dan 2) Menganalisis keefektifan pembelajaran *maharah kitabah* pada siswa kelas VIII MTs Negeri melalui model pembelajaran

Cooperative Learning berbantuan media komik strip.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang memakai pendekatan kalkulasi angka-angka (numerik). Adapun penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel melalui manipulasi. Dengan manipulasi ini diharapkan dapat diketahui hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel tersebut. Jenis penelitian eksperimen yang peneliti gunakan adalah penelitian eksperimen semu, yakni penelitian eksperimen dengan cara memberikan perlakuan manipulasi pada dua kelompok yang berbeda tanpa mengacak sampel dalam kelompok. Adapun desain eksperimen semu yang digunakan peneliti adalah desain kelompok kontrol non-ekuivalen. Langkah desain penelitian ini dapat diilustrasikan sebagai berikut (Danuri & Maisaroh, 2019):



- I = kelas eksperimen
- II = kelas kontrol
- O₁ = nilai pre-tes (sebelum diberi perlakuan)
- O₂ = nilai *post-test* (setelah diberi perlakuan)
- X₁ = perlakuan

Dalam penelitian ini peneliti memilih dua kelas yang mempunyai kemampuan yang tidak jauh berbeda di mana satu kelompok dijadikan kelas eksperimen dan kelompok lainnya dijadikan kelas kontrol. Kedua kelas masing-masing dikenakan O₁ (observasi sebelum eksperimen yang biasa disebut *Pre-test*), kemudian pada kelas eksperimen diberi perlakuan X₁ (model *Cooperative Learning* dengan media komik strip), sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan X₁. setelah itu kedua kelas dikenakan O₂ (tes setelah eksperimen yang biasa disebut *Post-test*). Tahap selanjutnya adalah membandingkan hasil selisih dari kedua tes dengan mengamati pengaruh perlakuan yang diberikan.

Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi MTs Negeri 2 Kendal sedangkan sampelnya adalah siswa-siswi kelas VIII MTs Negeri 2 Kendal, di mana Kelas VIII A sebagai kelas eksperimen, kelas VIII B sebagai kelas kontrol, dan kelas VIII C dijadikan sebagai kelas uji coba instrumen. Pemilihan kelas ini berdasarkan saran dari guru dengan alasan siswa-siswa di kelas tersebut dinilai mempunyai kemampuan yang tak jauh berbeda.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen (terikat), sedangkan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Nikmatur, 2017). Kedua variabel dalam penelitian ini yaitu 1) Variabel independen (bebas): Model *Cooperative Learning* berbantuan media komik strip; 2) Variabel dependen (terikat) : Keterampilan menulis bahasa Arab kelas VIII MTs Negeri 2 Kendal.

Penelitian ini menggunakan dua hipotesis sebagai jawaban sementara atas fakta dari teori yang relevan. Kedua hipotesis tersebut yakni 1) Hipotesis nol (H₀): Model pembelajaran *Cooperative Learning* berbantuan media komik strip tidak efektif untuk *maharah kitabah* siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Kendal; 2) Hipotesis alternatif (H₁):

Model pembelajaran *Cooperative Learning* berbantuan media komik strip efektif untuk *maharah kitabah* siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Kendal.

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan dua teknik yaitu teknik tes dan teknik non-tes. Teknik tes adalah pengambilan data dengan cara memberikan tes kepada subjek. teknik tes digunakan untuk mengambil data kemampuan siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Kendal dalam pembelajaran bahasa Arab keterampilan menulis sebelum dan sesudah penerapan *Cooperative Learning* dengan menggunakan media komik strip. Tes diberikan pada awal pertemuan (*Pre-test*) sebelum siswa diberi perlakuan dan pada akhir pertemuan (*Post-test*) setelah siswa diberi perlakuan. Tes yang digunakan adalah tes tertulis uraian berdasarkan indikator dalam RPP (Modul Ajar) dan kompetensi dasar menulis. Adapun teknik non-tes adalah pengambilan data tanpa menggunakan tes. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan empat jenis pengumpulan data dengan teknik non-tes, yakni observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik non-tes digunakan untuk mendukung data-data yang diperoleh dari teknik tes. Observasi digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa hasil pengamatan tentang perbandingan kondisi pembelajaran kelas yang diberi perlakuan dengan kelas yang tidak diberi perlakuan dari sudut pandang peneliti. Angket digunakan untuk melihat respon siswa terhadap perlakuan yang diberikan. Wawancara digunakan sebagai studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga untuk mengetahui respon siswa terkait perlakuan secara lebih mendalam. Adapun dokumentasi digunakan mengecek kelengkapan data atau instrumen yang diperlukan dalam penelitian ini.

Adapun teknik analisis data untuk data hasil tes yang digunakan pada penelitian ini adalah uji hipotesis yang diawali dengan mencari rata-rata (mean), dilanjutkan dengan uji normalitas dan uji homogenitas, kemudian diakhiri dengan uji *T-Test*. Sedangkan analisis data non-tes berupa penjabaran hasil observasi, angket, dan wawancara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 2 Kendal dengan populasi siswa kelas VIII. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A, VIII B, dan VIII C. Pemilihan sampel ini berdasarkan saran dari guru pengampu pelajaran Bahasa Arab di kelas VIII. Alasan pemilihan kelas-kelas tersebut karena siswa-siswa di kelas tersebut dinilai memiliki kemampuan yang tidak terlalu berbeda. Kelas VIII A menjadi kelas eksperimen sedangkan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Adapun kelas VIII C digunakan sebagai kelas uji coba soal *pre-test* dan *post-test*. Alokasi waktu untuk penelitian ini adalah 26 Oktober sampai 30 November 2023.

Pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperimen dimulai dengan dilakukan *pre-test*, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan gambaran proses *Cooperative Learning* berbantuan komik strip, lalu dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran, dan diakhiri dengan *post-test*. Sedangkan pembelajaran yang dilakukan di kelas kontrol dimulai dengan *pre-test*, kemudian penyampaian materi dengan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab), lalu diakhiri dengan *post-test*.

Model *Cooperative Learning* yang digunakan pada penelitian ini adalah *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT). Dengan pembelajaran ini siswa dengan kriteria dan kemampuan yang berbeda-beda disatukan dalam sebuah kelompok-kelompok kecil. Siswa-siswa tersebut secara kooperatif melakukan interaksi langsung, berusaha, dan bekerjasama menyelesaikan persoalan yang diberi guru terkait keterampilan menulis dalam Bahasa Arab. Selain itu mereka juga terlibat langsung dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab dengan teman sejawat hingga mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. Guru sebagai fasilitator

memprakarsai dan merancang agar kegiatan *Cooperative Learning* yang dilakukan menjadi lebih menarik dan menyenangkan, yakni dengan membuat perlombaan dengan sistem kuis dan pemberian poin bagi mereka yang dapat menjawab soal dengan cepat dan tepat.

Selanjutnya media komik strip digunakan untuk membantu proses *Cooperative Learning*. Komik strip memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda dengan komik lainnya, yakni berupa gambar cerita yang disertai dengan dialog. Hanya saja pada komik strip cerita yang ditampilkan lebih sederhana dengan panel (Kotak ilustrasi dalam komik) yang lebih sedikit (3-6 Panel). Komik strip yang digunakan peneliti memiliki 4 panel yang menampilkan cerita sederhana tentang dialog sehari-hari dan berkaitan dengan tema hobi (الهواية). Dialog pada komik strip ini merupakan dialog yang belum sempurna. Siswa belajar melengkapi dialog tersebut dengan beberapa indikator yang termuat dalam pembelajaran *maharah kitabah* seperti melengkapi kalimat rumpang, menyusun kalimat acak, membuat kalimat berdasarkan kosakata dan lainnya. Media komik strip ini sendiri dibuat dengan cara digital menggunakan dua aplikasi, yakni Ibis Paint dan Canva. Setelah itu komik yang telah dibuat dicetak di kertas A4 lalu dibagikan kepada siswa. Selain sebagai media pendukung dalam pembelajaran kooperatif, komik strip juga berperan untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran.

Adapun langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* dengan tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan komik strip untuk *maharah kitabah* pada siswa kelas VIII A MTs Negeri 2 Kendal adalah sebagai berikut:

1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengajak siswa berdoa, dan mengecek kehadiran siswa.
2. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dan memberikan setiap anggota kelompok nomor-nomor yang berbeda untuk dipasangkan di kepala sebagai persiapan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT). (kegiatan ini merupakan fase awal model pembelajaran tipe NHT di mana siswa dengan kriteria berbeda-beda disatukan dalam suatu kelompok-kelompok kecil). Setelah itu guru membagikan media komik strip pada setiap kelompok.
3. Guru menjelaskan tentang aturan game dan pemberian poin saat pembelajaran *Cooperative Learning* dilaksanakan.
4. Siswa diberi kesempatan mengamati, membaca, dan memahami isi serta instruksi pada komik strip yang telah dibagikan.
5. Siswa bersama kelompok mengidentifikasi hal-hal yang belum mereka ketahui dan pahami terkait hal-hal yang berkaitan dengan kosakata, tata bahasa, dan isi komik strip yang berkaitan dengan tema الهواية. Guru berperan sebagai fasilitator membimbing jalannya diskusi antar siswa, membantu, serta menjelaskan hal-hal yang belum mereka pahami terkait materi.
6. Peserta didik bersama kelompok mencari jawaban dari apa yang telah diinstruksikan pada komik strip sesuai dengan indikator keterampilan menulis bahasa Arab meliputi (a) melengkapi kalimat rumpang, (b) menyusun kata acak menjadi suatu kalimat dengan memperhatikan susunan gramatika jumlah fi'liyyah, (c) memaparkan kegiatan hobi secara tertulis berdasarkan gambar dan dengan memperhatikan susunan gramatika jumlah fi'liyyah, (d) membuat kalimat sempurna berdasarkan kosakata dengan memperhatikan susunan gramatika jumlah fi'liyyah, dan (e) menyusun kalimat dalam dialog sederhana berdasarkan potongan komik strip. (Kegiatan ini merupakan fase kedua dari model pembelajaran NHT, di mana setiap siswa yang memiliki pemikiran-pemikiran berbeda disatukan kepalanya untuk mendiskusikan suatu persoalan).
7. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok secara klasikal dengan menuliskannya di papan tulis. Peserta didik yang mempresentasikan adalah peserta

didik yang nomor di kepalanya ditunjuk secara acak oleh guru. Pada tahap ini dapat dilakukan dengan cara berlomba, di mana kelompok yang lebih dulu menjawab dan benar akan mendapatkan poin lebih baik. Sementara itu, peserta didik lain dapat menanyakan dan menanggapi apa yang dipresentasikan kelompok lain (fase ketiga dari model pembelajaran NHT). Guru Membantu mengoreksi hasil presentasi siswa.

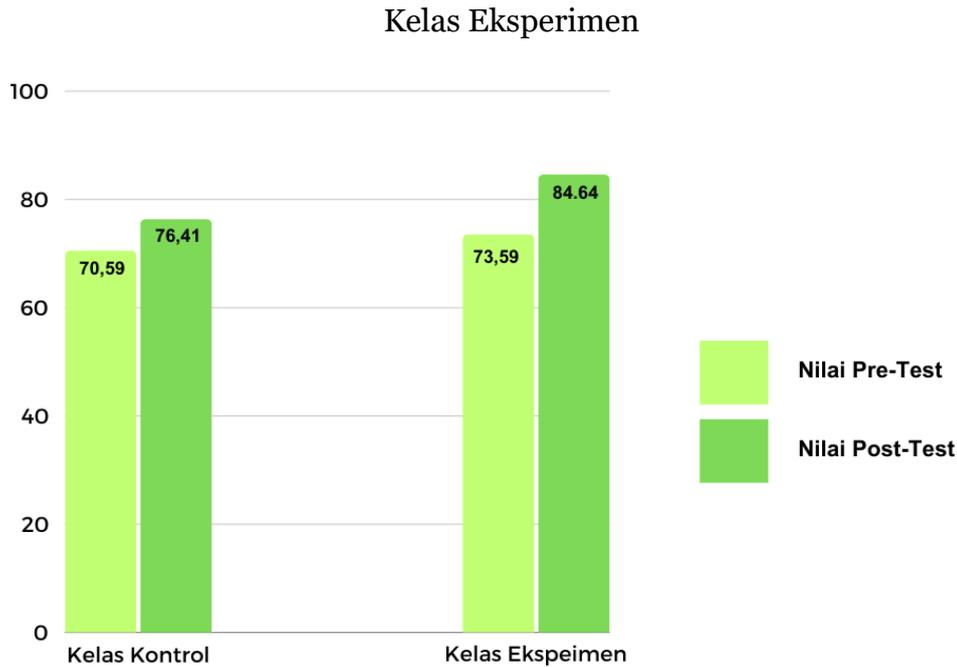
8. Kegiatan nomor 5 hingga 7 dilakukan berulang-ulang dengan indikator yang berbeda-beda pada keterampilan *maharah kitabah*. Pada tahap ini siswa dalam kelompok bersaing dengan kelompok lainnya, berlomba-lomba mengumpulkan poin sebanyak mungkin.
9. Di akhir pembelajaran guru memberikan reward kepada kelompok yang mendapatkan poin terbanyak. Setelah itu guru bersama siswa merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian guru memotivasi siswa agar tetap semangat belajar dan mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

Setelah pemaparan penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* berbantuan komik strip untuk *maharah kitabah* pada siswa kelas VIII A MTs Negeri 2 Kendal, berikut adalah penjelasan terkait keefektifan model pembelajaran *Cooperative Learning* berbantuan komik strip untuk *maharah kitabah* pada siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Kendal.

Berdasarkan data analisis validitas isi soal *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan peneliti dengan bantuan dosen-dosen ahli pendidikan Bahasa Arab di Universitas Negeri Semarang, Ahmad Miftahuddin, B.A., M.A. menggunakan lembar *check-list* menunjukkan kesesuaian antara kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan soal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tes yang peneliti gunakan adalah instrumen yang valid (sesuai). Adapun berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 23 diperoleh bahwa nilai *cronbach's alpha* uji reliabilitas pada instrumen tes adalah sebesar 0,687. Diketahui nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6, yakni $0,687 > 0,6$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen tes yang peneliti gunakan adalah instrumen yang reliabel.

Setelah dilakukan uji coba eksperimen menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* berbantuan komik strip diketahui bahwa nilai rata-rata *maharah kitabah* pada siswa di kelas eksperimen meningkat dari *pre-test* ke *post-test*. Hasil rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol maupun kelas eksperimen pada pembelajaran *maharah kitabah* dapat digambarkan pada diagram berikut:

Gambar 1 Perbandingan Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Kontrol dan



Berdasarkan gambar 1 tampak bahwa Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai kelas eksperimen dari *pre-test* ke *post-test* lebih besar dari kelas kontrol. Nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol adalah 70,59 dan 76,41. Sedangkan Nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen adalah 73,59 dan 84,64. Kelas eksperimen mengalami kenaikan yang lebih tinggi daripada kelas kontrol yang kenaikannya tampak landai. Hal ini karena pada kelas kontrol kenaikan nilai rata-rata hanya sebesar 5,82 poin, sedangkan pada kelas eksperimen kenaikan nilai rata-ratanya sebesar 11,05 poin. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Cooperative Learning* berbantuan komik strip yang dilakukan lebih efektif untuk *maharah kitabah* pada siswa kelas VIII A MTs Negeri 2 Kendal.

Hasil perhitungan uji normalitas dari kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa populasi dari kelas eksperimen maupun kontrol tersebut adalah populasi yang berdistribusi normal karena kedua kelompok pada tes *maharah kitabah* memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut adalah data tabel hasil uji normalitas yang dilakukan di kedua kelas:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Keterampilan Menulis	<i>Pre-Test</i> Kontrol	.112	22	.200*
	<i>Post-Test</i> Kontrol	.118	22	.200*
	<i>Pre-Test</i> Eksperimen	.170	22	.097
	<i>Post-Test</i> Eksperimen	.125	22	.200*

Dari hasil uji homogenitas diperoleh bahwa semua data yang diperoleh, yakni dari hasil *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol maupun eksperimen adalah data yang memiliki varian sama (homogen) karena memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Data uji homogenitas nilai *pre-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Homogenitas *Pre-Test*
Test of Homogeneity of Variances

Hasil <i>Pre-Test</i> Keterampilan Menulis			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.023	1	42	.880

Adapun data uji homogenitas nilai *pre-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas *Post-Test*

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil <i>Post-Test</i> Keterampilan Menulis			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.249	1	42	.620

Hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan uji *t-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Uji *T-Test*

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		<i>t-test</i> for Equality of Means						
				F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
		Lower	Upper							
Hasil <i>Post-Test</i> Keterampilan Menulis	Equal variances assumed	.249	.620	2.554	42	.014	8.227	3.221	1.728	14.727
	Equal variances not assumed			2.554	41.156	.014	8.227	3.221	1.724	14.731

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai taraf signifikansi (*2-tailed*) adalah 0,014, karena penelitian ini adalah penelitian satu arah maka taraf signifikansi (*2-tailed*) dibagi dua, sehingga 0,014 dibagi dua sama dengan 0,007. Karena $0,007 < 0,05$, maka berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa kelas A (kelas eksperimen) dengan kelas B (kelas kontrol).

Adapun kriteria pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan *t* hitung dan *t* tabel adalah sebagai berikut :

Diketahui nilai dari *t* hitung pada analisis ini adalah 2,554. Sedangkan untuk mencari *t* tabel mengacu pada rumus $(\alpha);(df)$ yakni $(0,05);(42)$ pada kolom distribusi nilai *t* tabel *One-Tailed Test*, maka ditemukan nilai *t* tabel statistik adalah 1,681. Tampak bahwa $2,554 > 1,681$ maka *t* hitung $>$ *t* tabel, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan (ke arah yang positif) hasil belajar siswa kelas VIII MTs antara kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* berbantuan media komik strip pada *maharah kitabah* dan yang tidak.

Berdasarkan analisis-*analisis* di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning* berbantuan media komik strip efektif untuk *maharah kitabah* pada siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Kendal.

Berdasarkan hasil observasi dapat dijabarkan bahwa proses pembelajaran di kelas eksperimen lebih baik karena sudah bersifat *student centered*. Adanya media komik strip menambah variasi dalam proses pembelajaran. Pada kelas eksperimen respons siswa juga tampak lebih baik di mana siswa tampak aktif dalam kegiatan kooperatif. Adanya pemberian poin dan *reward* juga membuat siswa sangat bersemangat dan kompetitif. Adapun kesulitan yang dihadapi kelas eksperimen tidak sebanyak kesulitan yang dihadapi oleh kelas kontrol. Selain itu, pada masing masing kelas tampak adanya perubahan sikap yang terbukti dengan adanya peningkatan rata-rata nilai dari *pre-test* ke *post-test*. Namun tampak bahwa peningkatan yang dialami kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Adapun berdasarkan hasil angket diketahui bahwa ada tanggapan positif setelah dilakukannya pembelajaran *maharah kitabah* menggunakan model *Cooperative Learning* tipe NHT bantuan media komik strip. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan minat siswa terhadap pelajaran bahasa Arab setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan model *Cooperative Learning* tipe NHT bantuan media komik strip, yakni dari 5% menjadi 50%. Kemudian persentase siswa yang merasa mudah memahami materi pembelajaran *maharah kitabah* juga meningkat dari 10% menjadi 30%. Adapun respon siswa terhadap model ini juga positif, yakni ada 55 % siswa yang suka dan 40% siswa yang sangat suka. Selain itu terdapat 35% siswa merasa terbantu dan 45% siswa merasa sangat terbantu dalam pembelajaran *maharah kitabah* menggunakan model *Cooperative Learning* tipe NHT bantuan media komik strip.

Berdasarkan hasil wawancara juga diperoleh tanggapan positif dari siswa terhadap model *Cooperative Learning* (Tipe NHT) berbantuan komik strip dalam pembelajaran *maharah kitabah* bahasa Arab. Bagi siswa pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang baru, seru, menarik, menyenangkan, mengasyikkan, dan mudah dipahami. Bagi mereka media komik strip yang digunakan juga membuat mereka tertarik dalam kegiatan pembelajaran. Adapun di antara hal yang membuat siswa senang dengan pembelajaran ini adalah adanya kerjasama antar teman, adanya kompetisi antar kelompok, dan adanya *reward* di akhir pembelajaran. Siswa juga merasa bersemangat dan antusias jika model pembelajaran ini diterapkan kembali.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *pertama*, penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* berbantuan media komik strip untuk *maharah kitabah* pada siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Kendal dapat diimplementasikan dengan baik. Kedua, implementasi penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* berbantuan media komik strip efektif untuk *maharah kitabah* pada siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Kendal. Hal tersebut dibuktikan dari hasil *pre-test* dan hasil *post-test* kelas eksperimen yang menunjukkan peningkatan nilai rata-rata yang signifikan. Dari perhitungan uji hipotesis *t-test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa kelas A (kelas eksperimen) dengan kelas B (kelas kontrol) dan berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, diputuskan bahwa hipotesis alternatif (H₁) yang berbunyi “Model pembelajaran *Cooperative Learning* berbantuan media komik strip efektif untuk *maharah kitabah* siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Kendal” diterima. Hasil ini juga didukung oleh data-data non-tes yang menunjukkan dampak dan tanggapan positif siswa terhadap model pembelajaran *Cooperative Learning* berbantuan media komik strip ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, F.L. and Feryyal, V. (2022) 'Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) pada Pembelajaran Tematik', *Jurnal Islamic Akademika*, 4(1), pp. 10–21. Available at: <http://repository.unpas.ac.id/49499/>.
- Azis, S.A., Herdah, H. and Jufri, M. (2016) 'Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Mahasiswa Program Studi Bahasa Arab STAIN Parepare (Studi Pengembangan Pembelajaran Mata Kuliah Serumpun)', *Kuriositas*, 9(1), pp. 81–102.
- Damayanti, L., Asri, S.A. and Ayuningrum, S. (2021) 'Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana melalui Media Komik', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA 2021*, pp. 704–713.
- Hariansah, D. and Rasyid, H. al (2023) 'Pengajaran Bahasa Arab melalui Metode Card Sort untuk Meningkatkan Maharatul Kitabah dan Qira'ah Siswa Kelas VIII MTs Al-Mukhtariyah Padang Lawas', *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(1), pp. 581–596. Available at: <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i1.4689>.
- Al Irsyadi, F.Y., Priambadha, A.P. and Kurniawan, Y.I. (2020) 'Game Edukasi Bahasa Arab untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas IV di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nahdlatul Ulama Cepogo Fatah', *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), pp. 55–66. Available at: <https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1.2581>.
- Izzah, M.A. and Ma'sum, A. (2021) 'Pengembangan Komik Digital sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah untuk Siswa Kelas X MA Almaarif Singosari', *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(8), pp. 1081–1094. Available at: <https://doi.org/10.17977/um064vii82021p1081-1094>.
- Ni'mah, K. (2018) 'Implementasi Media Papan Mahir Bahasa Arab dalam Pembelajaran Maharoh Kitabah', *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*, 5(2), pp. 93–114.
- Nikmatur, R. (2017) 'Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian', *Jurnal Hikmah*, 14(1), pp. 62–70. Available at: <http://e-jurnal.staisumataramedan.ac.id/index.php/hikmah/article/view/18/15>.
- Parhan and Munawar, M.I. (2021) 'Peningkatan Maharah Al-Kitabah melalui Penerapan Model Pair Check Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Al-Ashriyyah Nurul Iman', in *Prosiding Multaqa Nasional Bahasa Arab IV*, pp. 203–216. Available at: <http://www.munasbauai.com/index.php/mnba/article/download/147/118>.
- Purba, I.A. and Ahkas, A.W. (2022) 'The Use of Arabic Quiet Book Media to Improve Students' Writing Skills', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), pp. 6448–6455. Available at: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3721>.
- Rathomi, A. (2020) 'Maharah Kitabah dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *TARBIYA ISLAMICA Jurnal Keguruan dan Pendidikan Islam*, 1(1), pp. 1–8.
- Saifudin, M. and Oktaviani, E. (2023) 'Fonem segmental dan suprasegmental dalam bahasa Arab', *Alif: Arabic Language in Focus*, 1(1), pp. 1–5.
- Sari, A.W. (2017) 'Analisis Kesulitan Pembelajaran Nahwu pada Siswa Kelas VIII MTs Al Irsyad Gajah Demak Tahun Ajaran 2015/2016', *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 6(1), pp. 16–17. Available at: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa/article/view/14388>.
- Sari, M.A. and Makrufah, Y.K. (2021) 'Faktor Kesalahan Menulis Teks Bahasa Arab bagi Siswa Kelas VIII Di MTS Negeri 1 Tanjung Jabung Timur', *Ad-Dhuha*, 2(1), pp. 45–49.
- Wahyuningsih, M. and Hamdun, D. (2020) 'Komparasi Efektifitas Media Aplikasi Secil: Belajar Bahasa Arab dengan Suara dengan Komik Strip dalam Penguasaan

Mufradāt Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Banguntapan', *EDULAB: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 5(2), pp. 152–171. Available at: <https://doi.org/10.14421/edulab.2020.52-04>.